

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil penelitian, maka ada empat kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan pemberdayaan santri dalam *public relations* Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) pondok pesantren Lirboyo Kediri Agar para santri belajar bermasyarakat, kerjasama antara pondok pesantren dan masyarakat untuk mengembangkan ilmu agama di masyarakat pelosok dan lembaga-lembaga formal. sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan lembaga
2. Bentuk pemberdayaan santri dalam *public relations* Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) pondok pesantren Lirboyo Kediri. Dalam hubungan edukasi mendidik santri dicukupkan kepada kepengurusan pusat madrasah pondok pesantren, bidang kemasyarakatan dibidangi oleh Panitia Safari Ramadhan (PSR) terjun secara langsung ditengah-tengah masyarakat ataupun di instansi lembaga-lembaga formal dan bidang yang khusus ke media yang disebut LIM Productions yang diekspost melalui media social seperti Facebook, You Tube dan Instagram serta bentuk kerja sama antara lembaga dengan instansi formal lain yang dibidangi oleh bidang Pesantren Ramadhan (PESARA) dengan mengadakan guru bantu kepada lembaga atau instansi-instansi lain.
3. Implementasi pemberdayaan santri dalam *public relations* Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) pondok pesantren Lirboyo Kediri antara lain:
  - a. Perencanaan Pemberdayaan Santri dalam *Public Relations* Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) merencanakan program yang hendak

- dilaksanakan dalam satu periode kedepan oleh seluruh bidang dalam sidang yang melibatkan seluruh pengurus lembaga.
- b. Pengorganisasian Pemberdayaan Santri dalam *Public Relations* Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) menentukan seseorang untuk dijadikan kepengurusan dengan menyusun kepengurusan dewan harian pusat serta dewan harian di setiap bidang antara lain: Panitia Safari Ramadhan (PSR), Panitia Pesantren Ramadhan (PESRA) dan LIM Productions.
  - c. Pelaksanaan Pemberdayaan Santri dalam *Public Relations* Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) dengan melalui tahap pendekatan dan meminta izin keberbagai tokoh masyarakat seperti Perangkat Desa, Kecamatan dan Polsek ataupun instansi-instansi seperti DEPAG, UPT dan DIKNAS dengan membawa proposal yang sudah disetujui serta mensosialisasikan program yang hendak dilaksanakan baik dari bentuk kegiatan dan waktu pelaksanaan. Adapun dalam pelaksanaan dilakukan dengan praktek secara langsung dilapangan.
  - d. Evaluasi Pemberdayaan Santri dalam *Public Relations* Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) pondok pesantren Lirboyo Kediri dengan melakukan penilaian dari setiap program yang telah dilaksanakan memilah program yang harus dipertahankan dan yang perlu dibenahi.
4. Manfaat pemberdayaan santri dalam *public relations* Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) pondok pesantren Lirboyo Kediri dipandang dari peran *public relations* dengan terjalinnya hubungan baik untuk saling mengenal antara pondok pesantren dengan masyarakat dengan membangun citra lembaga kini masyarakat semakin mengenal lebih jauh tentang pondok pesantren Lirboyo baik secara langsung oleh masyarakat ataupun melalui berbagai media, serta mampu meningkatkan loyalitas dan kepercayaan masyarakat terhadap pondok pesantren. Dipandang dari fungsi *public relations* yaitu dengan adanya kepentingan bersama untuk terpeliharanya komunikasi yang baik antara pondok pesantren dengan

masyarakat begitupun menjadikan pengalaman yang berharga untuk bekal sebelum para santri kedepannya.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi bagi perkembangan teori-teori manajemen pemberdayaan dalam *public relations*, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap manajemen pemberdayaan dalam *public relations* di pondok pesantren Lirboyo Kota Kediri oleh Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM).

### **1. Implikasi teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa dengan adanya manajemen pemberdayaan dalam *public relations* yang baik akan memudahkan proses pemberdayaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

### **2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada keluarga pondok pesantren dan pengurus Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) agar lebih meningkatkan manajemen pemberdayaan santri dalam *public relations* agar lebih baik lagi dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman serta mampu menyiapkan bekal para santri sebelum tamat di pesantren.

## **C. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dengan ini disarankan kepada:

1. Bagi para pengelola Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM), dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam menggunakan manajemen

pemberdayaan santri dalam meningkatkan kreatifitas santri dalam setiap program pemberdayaan.

2. Bagi Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM), segala bentuk kegiatan supaya di dokumentasikan agar lebih terpercaya bahwa kegiatan-kegiatan tersebut ada dan terlaksana, dan lebih meningkatkan lagi sistem pemberdayaan yang kurang maksimal agar menjadi lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai acuan untuk penelitian dalam manajemen pemberdayaan santri dalam *public relation* dan sebaiknya untuk peneliti selanjutnya meneliti tentang pengembangan dalam manajemen pemberdayaan santri dalam *public relation*.